

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing.

Pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal guna untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan untuk membuat para investor agar berminat menanamkan modalnya ke perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan

keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggung jawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan dan bagi investor atau calon pembeli saham informasi tersebut berfungsi sebagai dasar pertimbangan untuk menanamkan modal atau membeli saham di perusahaan tersebut. Pada kenyataannya, alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan secara optimal ataupun maksimal oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang efisien. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung

kelangsungan dan peningkatan usaha, maka dari itu perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas dan aktivitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Perputaran aktiva juga tidak kalah penting bagi pihak manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva khusus dalam bidang keuangan. Pengelolaan aktiva juga berperan sangat penting dalam peningkatan

perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja harus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan, yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang neraca maupun laporan laba rugi.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang Pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan kemampuan dan komitmen kami dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah.

Selain sebagai produsen pupuk nasional, Pusri juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk. Pusri bertanggung jawab dalam melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk

pelaksanaan Public Service Obligation (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Penjualan pupuk urea non subsidi sebagai pemenuhan kebutuhan pupuk sektor perkebunan, industri maupun ekspor menjadi bagian kegiatan perusahaan yang lainnya diluar tanggung jawab pelaksanaan Public Service Obligation (PSO).

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan industri pupuk nasional, Pusri telah mengalami berbagai perubahan dalam manajemen dan wewenang yang sangat berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Saat ini Pusri secara resmi beroperasi dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan tetap menggunakan brand dan merk dagang Pusri.

Penelitian dan pengembangan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Untuk itu, Pusri mengembangkan produk inovasi yang bertujuan untuk menjawab tantangan kemajuan dunia pertanian di masa yang akan datang. Saat ini, kegiatan riset difokuskan pada penelitian untuk menghasilkan produk benih, pupuk, pestisida dan produk agribisnis lainnya. Sasaran akhir kegiatan riset adalah terciptanya produk-produk inovasi baru yang dapat dikomersilkan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Berikut

merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang selama empat tahun :

Tabel 1.1

| Tahun | Total Aktiva | Laba/Rugi Bersih | Penjualan |
|-------|--------------|------------------|-----------|
| 2012 | 6.961.309 | 1.295.744 | 5.923.932 |
| 2013 | 9.347.669 | 882.783 | 7.325.617 |
| 2014 | 14.931.196 | 701.038 | 8.486.082 |
| 2015 | 18,495,630 | 500.681 | 8.568.734 |

Sumber Data: Data Diolah Penulis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pada tahun 2013 total aktiva dan penjualan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun tidak di imbangi dengan laba rugi yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2014 dan 2015 mengalalmi hal yang sama yaitu total aktiva dan penjualan mengalami kenaikan namun mengalami penurunan di laba rugi nya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu:

“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam empat tahun terakhir dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

- a. Kinerja keuangan yang diteliti dan dianalisis berdasarkan data dari laporan keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama empat tahun, yaitu tahun 2012-2015 dalam laporan posisi keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2012-2015 yang telah di publikasikan di <http://www.pusri.co.id>.
- b. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan dari neraca, laporan rugi laba dan penjualan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama empat tahun yaitu tahun 2012-2015.
- c. Analisis kinerja keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilihat dari analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang telah di rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan koperasi serta sebagai bahan referensi kepustakaan dan literature bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang akan menyusun karya ilmiah dengan topik yang sejenis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Bagi penulis hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan penelitian sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek yang sesungguhnya dan untuk melengkapi tugas sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S1) Ekonomi.

Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan koperasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan materi yang dibahas, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan maksud memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan tentang isi dari penelitian ini, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang akan menjelaskan alasan memilih judul. Bab ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang merupakan dasar analisis yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas, rasio aktivitas, penilaian kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi penelitian, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.